Program Studi Keperawatan
Universitas Widya Husada Semarang
Semarang, Juli 2025

ABSTRAK

Zumaroh

HUBUNGAN MANAJEMEN DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KARANGDADAP PEKALONGAN

xv + 79 Hal + 17 Tabel + 4 Gambar

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang sering disebut *silent killer* karena dapat menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Kualitas hidup pasien hipertensi sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen diri dalam mengelola penyakit, meliputi kepatuhan pengobatan, pola makan sehat, aktivitas fisik, dan pengelolaan stres. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen diri yang baik berhubungan dengan kualitas hidup yang lebih tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara manajemen diri dengan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Karangdadap Pekalongan.
Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Karangdadap Pekalongan dengan jumlah sampel 64 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)* untuk manajemen diri dan kuesioner WHOQOL-BREF untuk kualitas hidup. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Rank Spearman* pada taraf signifikansi 0,05.
Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat manajemen diri kategori cukup yaitu sebanyak 34 orang (53,1%), sedangkan kualitas hidup mayoritas berada pada kategori baik yaitu sebanyak 33 orang (51,6%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen diri dengan kualitas hidup pasien hipertensi ($p \leq 0,05$) dengan arah korelasi positif, di mana hasil crosstab memperlihatkan bahwa mayoritas responden dengan manajemen diri kategori cukup memiliki kualitas hidup baik sebanyak 14 orang (21,9%).
Kesimpulan: Manajemen diri berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi. Perawat diharapkan dapat memberikan edukasi dan pendampingan agar pasien mampu meningkatkan manajemen diri melalui kepatuhan pengobatan, pola hidup sehat, dan pengelolaan stres yang baik.

Kata Kunci: manajemen diri, kualitas hidup, hipertensi
Daftar Pustaka: 43 (2019–2024)

Nursing Study Program
Widya Husada University Semarang
Semarang, July 2025

ABSTRACT

Zumaroh

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-MANAGEMENT AND QUALITY OF LIFE IN HYPERTENSION PATIENTS AT KARANGDADAP COMMUNITY HEALTH CENTER, PEKALONGAN

xv + 79 Pages + 17 Tables + 4 Figures

Background:

Hypertension is a chronic disease often referred to as a silent killer because it can lead to serious complications such as heart disease, stroke, and kidney failure. The quality of life of hypertension patients is strongly influenced by their self-management ability, which includes medication adherence, healthy diet, physical activity, and stress management. Previous studies have shown that better self-management is associated with higher quality of life. Therefore, this study aimed to determine the relationship between self-management and quality of life in hypertension patients at Karangdadap Community Health Center, Pekalongan.

Methods:

This research used a quantitative approach with a cross-sectional design. The study population consisted of hypertension patients seeking treatment at Karangdadap Community Health Center, with a total sample of 64 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using the Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire (HSMBQ) to assess self-management and the WHOQOL-BREF questionnaire to assess quality of life. Data analysis was performed using the Spearman Rank correlation test with a significance level of 0.05.

Results:

Most respondents had a sufficient level of self-management, namely 34 people (53.1%), while the quality of life of the majority was in the good category, namely 33 people (51.6%). Bivariate analysis showed a significant relationship between self-management and the quality of life of hypertensive patients ($p \leq 0.05$) with a positive correlation direction, where the crosstab results showed that the majority of respondents with sufficient self-management had a good quality of life, namely 14 people (21.9%).

Conclusion:

Self-management plays an important role in improving the quality of life of hypertension patients. Nurses are expected to provide education and guidance to help patients enhance their self-management through medication adherence, healthy lifestyle, and good stress management.

Keywords: self-management, quality of life, hypertension
References: 43 (2019–2024)

UWHS
PERPUSTAKAAN